

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari peningkatan sistem pelaksanaan pendidikan yang diusahakan dari waktu ke waktu. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan bahwa pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2013)

Peningkatan mutu pendidikan menjadi kewajiban semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan adalah penyediaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan fasilitas belajar yang dapat dipergunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Syah, 2004:222). Dengan demikian tujuan pengelolaan atau pengaturan bahan-bahan pustaka tidak lain agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh pemakainya. Lebih jauh lagi bagaimana agar dengan pengaturan tersebut dapat membangkitkan minat setiap pemakai untuk selalu mengunjungi perpustakaan

misalnya perpustakaan sekolah maka pemakainya adalah murid-murid, guru dan anggota sekolah (Ibrahim, 2006:3).

Perpustakaan diharapkan dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini untuk pengembangan pribadi siswa baik dalam mendidik diri sendiri secara berkesinambungan dalam memecahkan segala masalah, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis. Keberadaan perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat penting artinya karena kegiatan mengajar di kelas pada umumnya bersifat terbatas dan kurang tuntas bahkan seringkali baru merupakan penggerak bagi perkembangan pelajaran siswa. Berkaitan dengan perlunya perpustakaan sekolah untuk mendukung pelaksanaan pendidikan juga terdapat dalam standar nasional pendidikan dalam bagian II tentang Tenaga Kependidikan pasal 35 ayat (1). Pada pasal ini perlunya tenaga perpustakaan untuk semua jenjang pendidikan. Jika dilihat dari keterangan tersebut, hakikat perpustakaan sekolah adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi belajar.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut

menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran melalui perpustakaan siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan. Sutarno (2009:57) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa: (1) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah; (2) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran; (3) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran; (4) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Tilongkabila menunjukkan bahwa sebagian besar siswa jarang berkunjung ke perpustakaan, mereka kurang berminat membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran, apalagi jika ada tugas yang diberikan guru para siswa cenderung memanfaatkan internet dibandingkan ke perpustakaan. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan yang ada belum dapat memfungsikan keberadaannya sebagaimana yang diharapkan, buku-buku yang ada belum dapat memfasilitasi siswa untuk belajar dengan benar, perpustakaan yang ada belum menyediakan buku-buku yang dibutuhkan sesuai dengan materi pelajaran dan tugas yang diberikan guru serta perpustakaan belum menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas perpustakaan dikatakan bahwa rendahnya jumlah siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca karena siswa lebih senang memanfaatkan internet untuk

mencari tugas yang diberikan guru karena dapat diakses dengan cepat melalui *handphone* atau di warnet. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan usaha peningkatan aktivitas siswa yakni memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tentang ”Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Di Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut (1) Sebagian besar siswa jarang berkunjung ke perpustakaan, kurang berminat membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran, dan jika ada tugas yang diberikan guru para siswa cenderung memanfaatkan internet dibandingkan ke perpustakaan. (2) Siswa lebih senang memanfaatkan internet untuk mencari tugas yang diberikan guru karena dapat diakses dengan cepat melalui *handphone* atau di warnet. (3) Perpustakaan yang ada belum dapat memfungsikan keberadaannya sebagaimana yang diharapkan. (4) Buku-buku yang ada belum dapat memfasilitasi siswa untuk belajar dengan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni “Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Di Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango di Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
- b. Bagi guru, dapat menjadi masukan untuk dapat merangsang siswa dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar.
- c. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk mencari referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.